

Bidang Unggulan PT : Manajemen Lahan Basah

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 426/ Arsitektur

**LAPORAN
PENELITIAN
FAKULTAS TEKNIK**

**VERNAKULARITAS RUMAH KERAMBA
DI DESA TIWINGAN LAMA, KECAMATAN ARANIO, MARTAPURA
KALIMANTAN SELATAN**



PENELITI

**BANI NOOR MUCHAMAD
NAIMATUL AUFA
PRIMA WIDIA WASTUTY**

**NIDN: 0030047201
NIDN: 0006018301
NIDN: 0027067901**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2017**

Bidang Unggulan PT : Manajemen Lahan Basah

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 426/ Arsitektur

**LAPORAN
PENELITIAN
FAKULTAS TEKNIK**

**VERNAKULARITAS RUMAH KERAMBA
DI DESA TIWINGAN LAMA, KECAMATAN ARANIO, MARTAPURA,
KALIMANTAN SELATAN**



PENELITI

**BANI NOOR MUCHAMAD
NAIMATUL AUFA
PRIMA WIDIA WASTUTY**

**NIDN: 0030047201
NIDN: 0006018301
NIDN: 0027067901**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian :

VERNAKULARITAS RUMAH KERAMBA DI DESA TIWINGAN LAMA, KECAMATAN ARANIO, MARTAPURA, KALIMANTAN SELATAN

Kode / Nama Rumpun Ilmu : 426/Arsitektur
Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Dr. Bani Noor Muchamad
b. NIDN : 0030047201
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala/IVb
e. Program Studi : Arsitektur
f. Nomor HP : 081328729596
g. Alamat Surel : baninoormuchamad@unlam.ac.id
Anggota Peneliti (1) :
a. Nama Lengkap : Naimatul Afa, M.Sc.
b. NIDN : 0006018301
c. Perguruan Tinggi : Univ. Lambung Mangkurat
Anggota Peneliti (2) :
a. Nama Lengkap : Prima Widia Wastuty, MT.
b. NIDN : 0027067901
c. Perguruan Tinggi : Univ. Lambung Mangkurat
Lama penelitian : 6 (enam) bulan
Penelitian tahun ke : 1
Biaya tahun berjalan (2015) : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Bani Noor Mochammad
NIP. 19720430 199703 1 003

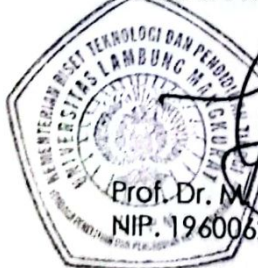
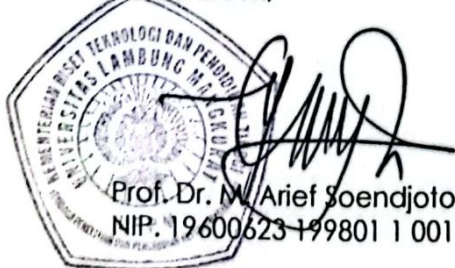
Banjarbaru, 24 Oktober 2017
Ketua Peneliti,



Dr. Bani Noor Mochammad
NIP. 19720430 199703 1 003

Mengetahui,

Ketua LPPM,



Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP. 19600623 199801 1 001

Dekan,



Dr.-Ing. Yulian Firmana Arifin
NIP. 19750719 200003 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	5
ABSTRAK	6
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
BAB 1. PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2. Permasalahan penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Wacana tentang Arsitektur	9
3.1 Wacana tentang Arsitektur Vernakular.....	12
2.3. Waduk Riam kanan sebagai Lingkungan Lahan Basah.....	15
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT	17
3.1. Tujuan Penelitian	17
3.4. Manfaat penelitian.....	17
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	18
4.1. Metode Penelitian	18
4.2. Lokasi Penelitian	18
4.3. Deliniasi Kawasan	19
4.4. Field Research	20
4.5. Analisis deskriptif-kualitatif	20
4.6. Sintesa.....	20
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	21
5.1. Rumah Keramba Waduk Riam Kanan.....	21

5.2. Bentuk Bangunan	28
5.3. Organisasi Ruang	33
5.4. Material Bangunan.....	34
5.5. Struktur Bagian Bawah	35
5.6. Struktur Bagian Atas.....	37
5.7. Pelingkup/Dinding	37
5.8. Vernakularitas Rumah Keramba.....	38
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1. Kesimpulan.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian	18
Gambar 2. Variabel pembentuk Arsitektur Vernakular	20
Gambar 3. Tampak depan bangunan utama rumah keramba	25
Gambar 4. Sisi bangunan utama rumah keramba	26
Gambar 5. Keramba pada Rumah Keramba	27
Gambar 6. Denah Rumah Keramba	28
Gambar 7. Tampak samping rumah keramba	29
Gambar 8. Tampang depan dan potongan A-A bangunan	29
Gambar 9. Potongan B-B rumah keramba	30
Gambar 10. Perspektif Rumah Keramba (1)	30
Gambar 11. Perspektif Rumah Keramba (1)	31
Gambar 12. Perspektif Rumah Keramba (2)	31
Gambar 13. Perspektif Rumah Keramba (1)	32
Gambar 14. Rumah keramba Desa Tiwingan Lama	32
Gambar 15. Organisasi Ruang Rumah Keramba	33
Gambar 16. Struktur atap yang digunakan struktur kayu	34
Gambar 17. Pondasi berupa drum yang mengapung di air	35
Gambar 18. Pondasi Apung Rumah Keramba (Drum, Bambu dan Styrofoam)	35
Gambar 19. Pondasi Rumah Keramba (1)	36
Gambar 20. Pondasi Rumah Keramba (1)	36
Gambar 21. Material yang digunakan pada pondasi	36
Gambar 22. Jendela disisi bangunan	38
Gambar 23. Mata Pencaharian Penduduk, Berdagang	39
Gambar 24. Mata Pencaharian Penduduk Budidaya Ikan	40
Gambar 25. Pengaruh Iklim Tropis pada Rumah Keramba	41
Gambar 26. Material yang digunakan pada pondasi	41
Gambar 27. Lokasi 181 Rumah Keramba	42
Gambar 28. Penggunaan Panel	42

ABSTRAK

Rumah Keramba merupakan bangunan untuk budidaya komoditas air tepatnya budidaya ikan yang berada di tengah-tengah waduk (danau buatan) sumberdaya listrik di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, yang disebut masyarakatnya sebagai rumah keramba. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rumah keramba merupakan arsitektur vernakular. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka diuraikan melalui dua pertanyaan penelitian Bagaimana wujud arsitektur vernakular Rumah Keramba? dan Unsur-unsur arsitektur vernakular apa saja yang membentuk arsitektur Rumah Keramba?. Dari Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa wujud arsitektur rumah keramba sangat sederhana, hal ini tampak dari wujud bangunan yang berkonstruksikan kayu, dengan bentuk seperti rumah masyarakat kebanyakan (common lay people) di Kalimantan Selatan. Wujud ini terbentuk dari penyusunan pola ruang yang sangat fungsional sesuai kebutuhan penghuninya. Unsur-unsur vernakularitas Rumah Keramba utamanya ada dua yaitu Struktur dan Material yang terpilih sebagai refleksi terhadap 6 (enam) lokalitas yaitu: Lokalitas Budaya, Lokalitas Iklim, Lokalitas Lokasi, Lokalitas Teknologi, Ketersediaan Bahan Lokal dan Kemampuan membangun masyarakatnya.

Kata kunci: rumah keramba, vernakular, struktur, material, lokal

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur yang dibangun oleh masyarakat di setiap daerah, khususnya yang tumbuh dari lingkungan alam setempat saat ini diakui sebagai salah satu karya arsitektur yang (meskipun tidak dibangun secara formal) mampu menjadi sumber ilmu pengetahuan. Arsitektur ini dikenal dengan sebutan Arsitektur Vernakular. Arsitektur vernakular menjadi sangat penting karena memiliki keunggulan dalam menghadapi berbagai permasalahan lokalitas.

Pada hakekatnya arsitektur vernakular yang tersebar di seluruh permukaan bumi merupakan 'sumber' pengetahuan bagi pengembangan ilmu arsitektur. Bahkan menurut AlSayyad (2006), arsitektur vernakular merupakan sebuah penemuan besar arsitektur di abad XX. Dibandingkan cabang lainnya dalam disiplin ilmu arsitektur (seperti: perkotaan, perumahan, desain, komputer, sistem bangunan, dlsb), penelitian arsitektur vernakular tergolong relatif baru. Secara akademik, baru mendapat tempat dan pengakuan sejak tahun 1997. Sayangnya sebagian besar penelitian arsitektur vernakular masih terfokus pada penelitian eksploratif atau identifikasi. Kalaupun ada penggunaan arsitektur vernakular untuk desain, masih bersifat peniruan semata (copy and paste). Seharusnya, agar karya arsitektur vernakular dapat digunakan dalam perancangan maka harus 'diolah' terlebih dahulu melalui sebuah penelitian yang bertujuan mengabstraksikan substansi dari pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu setiap bentuk karya yang diklasifikasikan sebagai arsitektur vernakular menjadi sangat penting bagi pembangunan konsep dan/atau teori arsitektur.

Arsitektur vernakular di Kalimantan Selatan secara garis besar terdiri dari dua konstruksi utama, yaitu: arsitektur dengan konstruksi panggung dan arsitektur terapung. Kedua jenis arsitektur ini sudah banyak diteliti dan dipublikasikan oleh peneliti-peneliti lokal dan nasional. Namun, untuk jenis arsitektur terapung yang berupa 'rumah keramba' belum pernah diteliti dan dipublikasikan.

Rumah Keramba merupakan bangunan untuk budidaya komoditas air tepatnya budidaya ikan yang berada di tengah-tengah waduk (danau buatan) sumberdaya listrik di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, yang disebut masyarakatnya sebagai rumah keramba. Rumah-rumah ini sudah ada sejak tahun 1980-an. Rumah keramba bisa disebut sebagai arsitektur vernakular dilihat dari bentuk, material, dan cara mengerjakan bangunan yang masih tradisional. Untuk membuktikan bahwa rumah keramba merupakan arsitektur vernakular, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui vernakularitas dari Rumah Keramba.

1.2. Permasalahan penelitian

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas maka diuraikan melalui dua pertanyaan penelitian sbb:

1. Bagaimana wujud arsitektur vernakular Rumah Keramba?
2. Unsur-unsur arsitektur vernakular apasaja yang membentuk arsitektur Rumah Keramba?

Melalui kedua pertanyaan penelitian tersebut, maka upaya membuktikan bahwa rumah keramba merupakan arsitektur vernakular akan dapat terwujud